BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada rentang waktu 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai t hitung Inflasi sebesar 1,757303 dan nilai signifikansi sebesar 0,0980. Peningkatan jumlah inflasi tidak mempengaruhi kenaikan harga saham.
2. Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada rentang waktu 2016-2020. Signifikannya hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi dengan Indeks Harga Saham Gabungan menunjukkan bahwa para investor sangat memperhatikan Pertumbuhan Ekonomi jika hendak berinvestasi di pasar modal.
3. Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada rentang waktu 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai t hitung Suku Bunga sebesar 2,279112 dan nilai probabilitas sebesar 0,0367. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05menunjukkan bahwa variabel Suku Bunga memiliki pengaruh yang negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
4. Secara simultan ada pengaruh yang sangat signifikan antara tingkat Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Suku Bunga terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2020. Hal

ini ditunjukkan dari besarnya probabilitasnya yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,010658.

5. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di tahun 2020 dikarenakan berubahnya kebiasaan masyarakat akibat pandemi covid-19.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Investor

Para investor yang hendak melakukan investasi pada saham-saham pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), disarankan untuk lebih memperhatikan informasi yang berhubungan dengan inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan suku bunga sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, terutama mengenai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), disarankan untuk menambahkan variabel makro ekonomi yang lain seperti jumlah uang beredar, volume ekspor dan impor, dll. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menambah jumlah periode waktu penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih mendekati dengan kondisi yang sebenarnya.